BAB III
METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1 Identitas Program

Penulis memilih format film indie dalam produksi ini, isi cerita dalam film indie bersifat fiktif tapi memodifikasi dari beberapa sumber yang ada, yang merupakan presentasi dari realitas social yang terdapat di masyarakat. Format film indie lebih dapat menggambarkan situasi yang realistis dan mudah dicerna oleh penonton.

1. Judul Film : Petaka
2. Media : *Screening* khusus
3. Kategori Program : Hiburan
4. Format Program : Film Indie
5. Format Produksi : Indoor outdoor
6. Sifat Produksi : Taping
7. Unsur Produksi : Video
8. Sasaran : Dewasa
9. Durasi : ±20 menit

3.2 Obyek Karya dan Analisa Obyek

Obyek pencipta dari film indie ini berjudul " Petaka". Film indie ini berkisah tentang seorang ibu yang telah bersekutu dengan setan agar bisa memiliki anak tetapi dibalik itu semua ada resiko yang sangat besar yang harus di hadapi. Dari film indie ini dapat diambil pesan moral bahwa sesungguhnya semua yang kita lakukan di dunia ini semata-mata hanya untuk Tuhan, kita berserah diri kepada Tuhan dan semua kenikmatan yang telah kita terima harus kita syukuri, serta kita tidak di anjurkan membuat perjanjian haram dengan setan karna itu adalah salah satu tindakan kejadian mempersekutukan Tuhan.

Film ini bertujuan untuk memberikan informasi pada masyarakat untuk menyadarkan masyarakat tentang kehidupan yang keras dan penuh pilihan, tapi tidak di anjurkan untuk membuat pilihan yang salah dan berakibat fatal serta berpengaruh kebada diri kita sekarang dan masa yang akan datang.

Dalam film ini sendiri penulis mengangkat konflik tentang persekutuan dengan setan , dimana bersekutu dengan setan itu sendiri merupakan hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

3.3 Komparasi Film

3.3.1 Film "Gunung Kawi" tahun 2016

Film horor Indonesia berjudul "Gunung Kawi" ini di produseri oleh Shanker Rs dan di sutradarai oleh Nayato Fio Nuala. Film ini merupakan film yang bercerita tentang sekelompok anak muda yang berusaha menyelamatkan ayah dari salah satu teman mereka yang mendapatkan teror gaib. Teror tersebut adalah efek dari pesugihan dengan makkhluk dari dunia lain di Gunung Kawi. Film ini hendak mengupas hal mistis yang sudah melekat dalam pikiran masyarakat, tentang seseorang yang ingin menempuh jalan pintas untuk menjadi kaya raya dengan datang ke Gunung Kawi. (*http://www.sinopsisfilem21.com/2016/11/gunung-kawi-2016.html) di akses tanggal 18 januari 2017, pukul 02:58 WIB*

Kelebihan:

- Selain mengangkat legenda tempat pesugihan mencari kekayaan dengan jalan singkat, keistimewaan film ini lantaran proses syuting dilakukan di lokasi-lokasi "terlarang" di Gunung Kawi, Malang, Jawa Timur.

Kekurangan:

- film ini mendapat penolakan oleh warga sekitar gunung kawi, dikarenakan menurut warga film ini tidak sesuai dengan fakta dan sejarahnya.

3.3.2 Film "Munafik" tahun 2016

Film munafik garapan sutradara Syamsul Yusof ini, bercerita tentang seorang Ustad bernama Adam, yang kehilangan sang istri akibat sebuah kecelakaan. Adam harus berjuang keras mengatasi rasa dukanya yang mendalam, sampai ia nyaris kehilangan keyakinan pada agamanya. Ia pun berhenti membantu orang, karena merasa tidak mampu lagi.Suatu hari, Adam mau tak mau harus mengobati seorang perempuan bernama Maria

yang kerap kerasukan iblis. Film ini dibintangi oleh sejumlah bintang asal Negeri Jiran, yaitu Nabila Huda, Zakaria Bin Ahmad, Roslan Lam Bin Abdullah, dan Syamsul Yusof. Nabila Huda sendiri mendapatkan penghargaan Best Actress dalam Malaysia Film Festival karena film tersebut.

Kelebihan :

- Pesan yang disampaikan bisa tersalurkan dengan baik.
- Film ini memiliki karakteristik yang sangat kuat
- Memiliki emosional rasa takut yang kuat

Kekurangan :

- Terlalu frontal penggambaran setan nya.
- Sedikit membosankan karena terlalu bertele – tele.

3.3.3 Film "Pengabdi Setan" tahun 1982

Film horror yang di produseri oleh Sabirin Kasdani Subagio S dan di sutradarai oleh Sisworo Gautama Putra ini sangat terkenal pada masanya, bahkan sampai di dunia Internasional. Film ini menceritakan tentang sebuah keluarga kaya yang jauh dari agama mendapat musibah ketika ibunya wafat. Sang ibu meninggalkan seorang ayah bernama Munarto yang hanya peduli dengan kehidupan bisnis, serta satu putra dan satu putri. Sejak itu sang anak laki-laki menjadi aneh dan pendiam karena ia mendalami ilmu hitam.

3.4 Perancangan Konsep Kreatif Dan Konsep Teknis

3.4.1 Konsep Kreatif

3.4.1.1 Konsep Film Indie

- Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami sehingga penonton mengerti apa maksut dari film indie PETAKA.
- Pesan yang di sampaikan di film ini di sajikan secara langsung sehingga mudah dipahami.
- Film ini menggunakan alur campuran, karena dalam pengambilan alur cerita menggunakan flashback dan membicarakan masa depan.

- Menggunakan beberapa sudut pandang yang unik untuk memberikan kesan yang berbeda dan mempermudah penyampaian pesan pada film.
- Menonjolkan unsure thriller melalui sond effect, namun pesan dapat dipahami oleh penonton.

3.4.1.2 Penokohan Karakter Dan Sinopsis

a. Penokohan karakter

Ayah : Berusia 35 tahun, sosok ayah yang emosional, berparas muda, memiliki tubuh kurus dan tinggi, berparas muda dan garang, antagonis dan psikopat.

Ibu : Berusia 30 tahun, sosok ibu yang perhatian dengan keluarganya, dan memiliki mimik muka yang was-was.

Anak : memiliki tubuh kecil, aktif dan ceria.

b. Sinopsis

Keluarga bahagia adalah harapan dan keinginan wajib yang selalu di idamkan oleh semua keluarga, tapi hanya sekedar bahagia tak membuat seorang kepala keluarga nyaman dengan kondisi seperti itu, keluarga kecil ini penuh dengan gangguan yang menyelimuti.

Mulai dari gangguan yang dialami ibu dan anak semata wayangnya, kemudian sang ibu yang memiliki masa lalu yang salah dan berimbas pada kehancuran keluarga kecilnya itu. Tapi berbeda dengan sang anak yang tak menyadari bahwa dia hasil dari persekutuan ibunya dengan setan, sehingga membuat kebingungan dengan hal-hal aneh yang di alaminya pula.

Alih-alih menjelaskan masa lalunya yang salah malah membuat sang ayah geram dan naik pitam. Inilah yang membuat ayah membunuh istrinya sehingga anak satu-satunya atau keturunan satu-satunya dari mereka diambil kembali oleh setan, sosok yang menjadi dalang dari hancurnya keluarga ini.

3.4.1.3 Treatment

SCENE 1A

Ext – Rumah Keluarga Kecil – Teras Rumah - Siang Hari

Naya pulang sekolah, berjalan menuju teras rumah. Naya bertemu Ayah yang sedang bermain gitar lalu Naya memberikan salam pada Ayah serta cium tangan.

SCENE 1B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan - Siang Hari

Ibu menyiapkan makanan di ruang makan. Setelah makanan siap, Ibu memundurkan 3 kursi yang sebelumnya berjajar rapat.

SCENE 1C

Int – Rumah Keluarga Kecil – Teras Rumah – Siang Hari

Sambil bermain gitar, Ayah menjawab ajakan Ibu.

SCENE 1D

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan - Siang Hari

Mereka makan siang bersama. Ibu mengambilkan makanan untuk Ayah dan Naya. Mereka makan siang dengan membahas sekolah Naya.

SCENE 2

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Tidur Naya – Siang Hari

Setelah makan bersama, Naya masuk ke kamar dan bermain dengan bonekanya hingga tertidur. Ibu membangunkan Naya karena sudah sore, dan menyuruh Naya untuk segera mandi. Ibu membersihkan kamar Naya dan merapikan bonekanya. Hal aneh mulai terjadi ketika boneka yang di rapikan Ibu melirik ke arah Ibu. Sontak ibu pun kaget.

SCENE 3

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Pagi Hari

Mereka makan pagi bersama, tetapi Naya telat datang dan Naya tidak sempat untuk sarapan. Naya langsung mengajak Ayah untuk segera berangkat.

SCENE 4

Int – Rumah Keluarga Kecil – Dalam Rumah – Pagi Hari

Setelah Naya dan Ayah berangkat, Ibu membersihkan kamar Naya. Ibu mengambil boneka Naya dan memindahkan nya di ruang tamu. Namun saat ibu melihat kamar Naya, tiba-tiba boneka itu sudah berada di kamar Naya lagi.

SCENE 5

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Tamu – Sore Hari

Menjelang sore ketika ibu sedangmembersihkan ruang tamu, Ayah dan Naya pulang.

SCENE 6A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Malam pun tiba, seperti biasa Ibu menyiapkan makanan untuk Ayah dan Naya, dan seperti biasa pula Ibu menarik 3 kursi yang biasa mereka gunakan. Tiba – tiba satu kursi yang tidak di tarik oleh ibu mendadak seperti ada yang mendorong.

SCENE 6B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Ayah dan Naya menuju ruang makan. Ketika Naya turun, Naya merasa ada yang mengawasi dia dari balik jendela dan melempar dia batu.

SCENE 6C

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Di meja makan, Ibu masih merasa heran dengan kejadian yang baru saja dialaminya. Sampai Ayah merasakan keanehan Ibu dan bertanya.

SCENE 7A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Tangga Rumah – Malam Hari

Makan malam sudah selesai. Naya bergegas menuju kamarnya. Tetapi naya merasa aneh. Naya seperti dipanggil oleh Ayah dari jendela. Tetapi tidak mungkin, Ayah sedang di ruang makan. Naya

yang penasaran langsung mengintip jendela. Naya kaget dengan apa yang dilihatnya. Sesosok bayangan hitam besar, sontak Naya lari ketakutan masuk ke kamarnya.

SCENE 7B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Diruang makan, Ibu bercengkrama dengan Ayah tentang masa depan Naya. Tetapi tiba-tiba keributan terjadi dan Ayah langsung keluar, sedangkan ibu masih mengkhawatirkan kondisi Naya dan berpikiran aneh mengenai Naya.

SCENE 8

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Naya – Malam Hari

Dikamar Naya memainkan kotak musik dan bermain dengan bonekanya hingga Naya tertidur. Malam hari nya tiba-tiba ada bayangan besar yang ingin memeluk Naya dan Naya terbangun mendengar kotak musik bunyi sendiri dan di sebelahnya ada boneka Naya.

SCENE 9

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Tamu – Malam Hari

Naya keluar kamar disambut ayah yang tiba-tiba bertanya mengenau leher Naya. Tapi Naya tidak menghiraukan lehernya itu. Dan naya ijin pada ayah jika dia ingin berangkat bersama besok pagi.

SCENE 10A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Ibu – Malam Hari

Ibu mengaku pada ayah. Ibu menceritakan semua yang telah dilakukan Ibu. Ayah yang kaget dan emosi pun meninggalkan Ibu yang sedang menangis di kamar.

SCENE 10B (FLASHBACK)

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruangan Kosong – Malam Hari

Ibu melakukan ritual persekutuan dengan setan.

SCENE 11A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Ibu – Malam Hari

Ayah yang murka berencana akan menghabisi Ibu, Ayah mengambil pisau dan langsung menusuk Ibu di kamarnya.

SCENE 11B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Ibu – Malam Hari

Setelah menikam, Ayah melihat genggaman tangan Ibu. Ternyata Ibu memegang testpack. Terlihat dua garis merah yang menandakan Ibu hamil. Ya anak Ayah yang sebenarnya.

SCENE 12A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Ayah merasa terpukul dengan apa yang ia lihat. Ayah berjalan ke dapur dengan tatapan kosong. Ayah merenung dan tiba-tiba langsung mengayunkan pisaunya ke leher Ayah. seketika Ayah mati.

SCENE 12B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Naya – Malam Hari

Di kamar tidur Naya bermain dengan bonekanya. Setelah itu ada sosok yang mendatangi Naya dan mengajaknya pergi.

3.4.1.4 Screenplay

"PETAKA"

SCENE 1A Eks : Teras Rumah – Siang

PROP : Tas, Gitar , Kursi, Tanaman Hias

WARD : Pakaian Sekolah dan Pakaian Santai

CAST : Naya , Ayah

Naya pulang sekolah, berjalan menuju teras rumah. Naya bertemu Ayah yang sedang bermain gitar lalu Naya memberikan salam pada Ayah serta cium tangan.

Naya

Hai yah.. (sambil mencium tangan ayah)

Ayah

Iya Nay..

SCENE 1B Int : Ruang Makan – Siang

PROP : Meja Makan, Peralatan Makan, Magic Com , Makanan Matang

WARD : Daster

CAST : Ibu

Ibu menyiapkan makanan di ruang makan. Setelah makanan siap, Ibu memundurkan 3 kursi yang sebelumnya berjajar rapat.

Ibu

Ayah, naya , makanannya udah siap. Makan dulu sini

SCENE 1C Eks,Int : Teras Rumah, Kamar Naya – Siang

PROP : Kursi , Gitar , Meja, Kasur , Boneka

WARD : Pakaian Santai , Pakaian Sekolah

CAST : Ayah, Naya

Sambil bermain gitar, Ayah menjawab ajakan Ibu.

Ayah

Iya bu (meletakkan gitarnya dan berjalan masuk)

Naya

Iya bu (Sambil melepas sepatu dan berjalan menuju ruang makan)

SCENE 1D Int :Ruang Makan – Siang

PROP : Meja Makan, Peralatan Makan, Magic Com , Makanan Matang

WARD : Pakaian Santai, Daster, Pakaian Sekolah

CAST : Ayah , Ibu , Naya

Mereka makan siang bersama. Ibu mengambilkan makanan untuk Ayah dan Naya. Mereka makan siang dengan membahas sekolah Naya.

Ibu

Seberapa yah nasinya? Segini?

Ayah

Iya udah segitu aja.

Ibu

(menyodorkan makanan ke Ayah)

(mengambil piring lagi dan mengambilkan nasi Naya)

Naya sama kaya ayah juga?

Naya

Udah bu segitu aja, (sambil tersenyum)

Ayah

Naya tadi gimana sekolahnya? Ngga ada tugas?

Naya

Biasa aja yah, ngga ada yang istimewa. Ngga ada kok.

Ibu

Yaudah kalo gitu naya belajar yang tekun , ya? Jangan males-malesan

Naya

Siap ibu. (sambil tersenyum)

Ibu

Yaudah dimakan dulu, setelah itu istirahat ya

SCENE 2 Int : Kamar Naya - Siang

PROP : Peralatan Tidur, Meja , Boneka, Tas

WARD : Pakaian Santai, Daster

CAST : Naya, Ibu

Naya masuk ke kamar dan bermain dengan bonekanya hingga tertidur. Ibu membangunkan Naya karena sudah sore, dan menyuruh Naya untuk segera mandi.

Ibu

Nay, bangun yuk, udah sore nak. Bangun mandi dulu.

Naya

Iya bu, (beranjak dari kasur)

Ibu membersihkan kamar Naya dan merapikan bonekanya. Hal aneh mulai terjadi ketika boneka yang di rapikan Ibu melirik ke arah Ibu. Sontak ibu pun kaget.

SCENE 3 Int : Ruang Makan – Pagi

PROP : Meja Makan, Peralatan Makan, Magic Com

WARD : Pakaian Sekolah, Kemeja , Jaket, Pakaian Rumah

CAST : Ayah , Ibu, Naya

Mereka makan pagi bersama, tetapi Naya telat datang dan Naya tidak sempat untuk sarapan. Naya langsung mengajak Ayah untuk segera berangkat.

Ibu

Naya mana yah?

Ayah

Masih siap-siap kayanya

Ibu

Nay, ayo sarapan dulu nak

Naya

Iya bu, (turun tangga)
Ini aku ambil ya bu (mengambil roti di meja makan)
Ayo yah berangkat aku udah telat.
Bu, aku berangkat ya (mencium tangan ibu)

SCENE 4 Int : Kamar Naya, Ruang Tamu – Siang

PROP : Peralatan Tidur, Meja, 1set Ruang Tamu, Hiasan Bunga
WARD : Pakaian Rumahan
CAST : Ibu

Setelah Naya dan Ayah berangkat, Ibu membersihkan kamar Naya. Ibu mengambil boneka Naya dan memindahkan nya di ruang tamu. Namun saat ibu melihat kamar Naya, tiba-tiba boneka itu sudah berada di kamar Naya lagi.

SCENE 5 Int : Ruang Tamu – Sore

PROP : 1 set Ruang Tamu , Hiasan Bunga

WARD : Pakaian Rumahan, Pakaian Sekolah, Kemeja dan Jaket

CAST : Ibu, Ayah, Naya

Menjelang sore ketika ibu membersihkan ruang tamu, Ayah dan Naya pulang.

Naya

Naya pulang (masuk rumah dan langsung mencium tangan ibu)

Ibu

Loh, kok tumben pulangnya barengan ?

Ayah

Iya tadi naya bareng ayah.

Ibu

Sayang tadi sekolahnya gimana nak?

Naya

Ya seperti biasa bu.

SCENE 6A Int : Ruang Makan – Malam

PROP : Meja Makan, Makanan Matang, Magic Com

WARD : Pakaian Rumahan

CAST : Ibu

Malam pun tiba, seperti biasa Ibu menyiapkan makanan untuk Ayah dan Naya, dan seperti biasa pula Ibu menarik 3 kursi yang biasa mereka gunakan. Tiba – tiba satu kursi yang tidak di tarik oleh ibu mendadak seperti ada yang mendorong.

SCENE 6B Int :Tangga Rumah – Malam

PROP : Hiasan Dinding

WARD : Pakaian Rumahan

CAST : Ayah , Naya

Ayah dan Naya menuju ruang makan. Ketika Naya turun, Naya merasa ada yang mengawasi dia dari balik jendela dan melempar dia batu.

SCENE 6C Int : Ruang Makan – Malam

PROP : Meja Makan, Makanan Matang, Magic Com

WARD : Pakaian Rumahan

CAST : Ibu, Ayah, Naya

Di meja makan, Ibu masih merasa heran dengan kejadian yang baru saja dialaminya. Sampai Ayah merasakan keanehan Ibu dan bertanya.

Ayah

Ibu kenapa? Kok aneh gitu?

Ibu

(muka ketakutan) nggakpapa kok yah

(sambil mengambilkan nasi ayah dan naya)

Naya

Yah, bu aku istirahat dulu ya.

Ibu

Iya nak.

SCENE 7A Int : Tangga Rumah – Malam

PROP : Hiasan Dinding

WARD :Pakaian Rumahan

CAST : Naya

Makan malam sudah selesai. Naya bergegas menuju kamarnya. Tetapi naya merasa aneh. Naya seperti dipanggil oleh Ayah dari jendela. Tetapi tidak mungkin, Ayah sedang di ruang makan. Naya yang penasaran langsung mengintip jendela. Naya kaget dengan apa yang dilihatnya. Sesosok bayangan hitam besar, sontak Naya lari ketakutan masuk ke kamarnya.

SCENE 7B Int : Ruang Makan – Malam

PROP : Meja Makan, Makanan Matang, Magic Com

WARD : Pakaian Rumahan

CAST : Ibu, Ayah

Diruang makan, Ibu bercengkrama dengan Ayah tentang masa depan Naya. Tetapi tiba-tiba keributan terjadi dan Ayah langsung keluar, sedangkan ibu masih mengkhawatirkan kondisi Naya dan berpikiran aneh mengenai Naya.

Ibu

Yah, ayah nanti kepingin naya seperti apa?

Ayah

Yang jelas ayah pingin naya bisa banggain kita, kenapa emang?

Ibu

Kalau seandainya terjadi apa-apa dengan Naya gimana?

Ayah

Kok ibu bisa bilang begitu? Ha? Udahlah ayah mau keluar.

Ibu

(Muka Cemas)

SCENE 8 Int : Kamar Naya – Malam

PROP : Peralatan Tidur, Meja , Boneka, Kotak Musik

WARD : Pakaian Rumahan

CAST : Naya

Dikamar Naya memainkan kotak musik dan bermain dengan bonekanya hingga Naya tertidur. Malam hari nya tiba-tiba ada bayangan besar yang ingin memeluk Naya dan Naya terbangun mendengar kotak musik bunyi sendiri dan di sebelahnya ada boneka Naya.

SCENE 9 Int : Ruang Tamu – Malam

PROP : 1 set Ruang Tamu, Hiasan Bunga

WARD : Pakian Rumah

CAST : Ayah, Naya

Naya keluar kamar disambut ayah yang tiba-tiba bertanya mengenai leher Naya. Tapi Naya tidak menghiraukan lehernya itu. Dan naya ijin pada ayah jika dia ingin berangkat bersama besok pagi.

Ayah

Nay, baru bangun? Itu leher kamu kenapa?

Naya

Iya yah, gatau ni yah, tapi nggakpapa kok

(sambil memegang leher)

Ayah

Beneran?

Naya

Iya Ayah, (sambil jalan menuju tangga)

(balik badan) Oiya yah, ayah besok berangkat pagi kan? Kalo naya bareng ayah gimana?

Ayah

Iya nay.

SCENE 10A, Int : Kamar Ibu – Malam

PROP : Kasur, Kursi, Meja , Kipas Angin, Hiasan Dinding

WARD : Pakaian Rumah, Daster

CAST : Ayah, Ibu

Ibu menghampiri ayah dikamar, ibu bertanya mengenai kondisi naya.

Ibu

Yah, Ayah nggak takut dengan kondisi Naya?

Ayah

Takut kenapa sih bu?

Ibu

Ya kondisi Naya Yah..

Ayah

Emang kenapa ?

(sambil membenarkan duduknya mendekat ke ibu)

Kemudian ibu mengaku pada ayah. Ibu menceritakan semua yang telah dilakukan Ibu. Ayah yang kaget dan emosi pun meninggalkan Ibu yang sedang menangis di kamar.

Ibu :

(ekspresi gelisah)

ee.. ee.. ibu mau jujur sama ayah. Jadi dulu ibu sudah melakukan sesuatu kesalahan , tindakan yang sangat bodoh dan fatal yah. Ibu..ibu melakukan persekutuan dengan setan, agar kita bisa memiliki keturunan.

SCENE 10B, Int – Ruangan kosong – Malam
(FLASHBACK)

PROP : Lilin, Kembang 7 Rupa, Menyan, Dupa, Kepala Rusa
WARD : Jubah Hitam
CAST : Ibu

(Fashback Ibu melakukan persekutuan dengan setan)

Ibu (Dubbing)

Tapi sekarang ibu sadar, kalau semua yang ibu lakukan itu salah. Maafkan ibu yah, dan sekarang ada yang mengikuti kita.

Ayah

Apa? Hah? Masalah?

Ayah langsung keluar kamar dan turun ke dapur. Ayah yang sangat murka mencari pisau dan berencana akan membunuh ibu.

SCENE 11A, Int : Kamar Ibu – Malam

PROP : Kasur, Kursi, Meja , Kipas Angin, Hiasan Dinding
WARD : Pakaian Rumah, Daster
CAST : Ibu

Ayah yang murka berencana akan menghabisi Ibu, Ayah mengambil pisau dan langsung menusuk Ibu di kamarnya.

Ayah

(mengintip ibu dengan pisau di tangannnya, lalu masuk kamar dan terlihat tatapan ayah yang sangat marah)

Ibu

(terbangun dari tidurnya dan melihat ayah membawa pisau)
(ekspresi ketakutan)

Ayah

(langsung menikam ibu dengan pisaunya)

SCENE 11B, Int: Kamar Ibu – Malam

PROP : Kasur, Kursi, Meja , Kipas Angin, Hiasan Dinding, Testpack,
WARD : Pakaian Rumah, Daster
CAST : Ibu

Setelah menikam, Ayah melihat genggaman tangan Ibu. Ternyata Ibu memegang testpack. Terlihat dua garis merah yang menandakan Ibu hamil. Ya anak Ayah yang sebenarnya.

Ayah

(ekspresi kaget dan terpukul)
(keluar dari kamar dengan membawa testpack dan turun ke dapur)

SCENE 12A , Int : Ruang Makan – Malam

PROP : Testpack , Meja Makan, Magic Com

WARD : Pakaian Rumah

CAST : Ayah

Ayah merasa terpukul dengan apa yang ia lihat. Ayah berjalan ke dapur dengan tatapan kosong.

Ayah merenung dan tiba-tiba langsung mengayunkan pisaunya ke leher Ayah. seketika Ayah mati.

SCENE 12B, Int : Kamar Naya – Malam

PROP : Peralatan Tidur, Meja , Boneka, Kotak Musik

WARD : Dress Hitam

CAST : Naya

Di kamar tidur Naya bermain dengan bonekanya. Setelah itu ada sosok yang mendatangi Naya dan mengajaknya pergi.

Naya

(Tersenyum, Kemudian berdiri mengikuti sosok hitam itu)

3.4.2 Konsep Teknis

Dalam pembuatan sebuah film indie harus memperhatikan alat dan bahan yang di gunakan agar tidak menghambat proses kerja. Semakin banyak alat yang digunakan semakin mempermudah pembuatan film.

3.4.2.1 Alat

Peralatan yang di butuhkan untuk pembuatan karya film ini yaitu :

a. Video

Tabel 3.1

Alat Pembuatan Video

NO	JENIS	JUMLAH
1	Kamera Mirrorles Cannon M3	1 Unit
2	Kamera DSLR Cannon 7D	1 Unit
3	Kamera Mirrorles Sony A7r (Mark II)	1 Unit
4	Tripod Kamera Velbon & Libec	2 Unit
5	Lighting LED YN 300	2 Unit
6	Flycam / Stadycam FyuTech	1 Unit
7	Lightstand	2 Unit
8	Lensa Cannon 16-35mm	1 Unit
9	Lensa Sony 11-16mm	1 Unit
10	Lensa Sony 50mm	1 Unit

Sumber : penulis

b. Audio

Tabel 3.2

Alat Pembantu Audio

NO	JENIS	JUMLAH
1	Boom Mic Rode	1 Unit
2	Headphone	1 Unit

Sumber : penulis

c. Editing

Tabel 3.3

Alat Pendukung Editing

NO	JENIS	JUMLAH
1	Komputer Editing	1 Unit
	BAHAN BAKU	
2	SD Card	3 Unit

	PERLENGKAPAN	
3	Kabel Rol	3 Unit

Sumber :penulis

3.4.2.2 Teknik dan Proses Berkarya

1. Sistem Rekaman

Sistem rekaman dilakukan secara langsung (direct) dan bersamaan baik dari unsure audio maupun visual.

2. Jumping Shot

Pengambilan gambar dilakukan secara tidak urut sesuai dengan shooting script, akan tetapi gambar-gambar yang akan diambil terlebih dahulu dikelompokkan, disesuaikan dengan keadaan dan keperluan lokasi atau lapangan untuk mempermudah kerja crew.

3. Kamera

Menggunakan tiga kamera untuk mendapatkan variasi komposisi gambar ketika pengambilan gambar.

4. Pencahayaan

Pencahayaan ketika diluar ruangan menggunakan pencahayaan alami matahari degan dibantu reflector. Ketika berada di dalam ruangan menggunakan lighting untuk megurangi noise pada gambar dan member bayangan pada objek.

3.5 Proses Berkarya

3.5.1 Pra Produksi

a. Persiapan Naskah

Ide berawal dari maraknya berita pengikut-pengikut yang sesat. Selain itu penulis juga melakuan riset dan mencari sumber-sumber dari internet dan berita yang ada di televisi. Lalu penulis melakukan pengembangan sumber menjadi sebuah kosep naskah/skenario sebagai panduan kerja untuk seluruh kru dan pemain yang terlibat.

b. Pemilihan Crew / Tim Produksi

Produser menentukan dan memilih kru prouksi sesuai dengan kebutuhan kelompok kerja yang telah di susun. Tim Produksi Film pendek “Petaka” antara lain :

Table 3.4

Tim Produksi Film Indie “Petaka”

NO	NAMA	JOB DESC
1.	OKTA FERI C ANNISA ZETTIRA K LIONNY G.R	PRODUSER
2.	OKTA FERI C	DIRECTOR
3.	LIONNY G.R	DOP
4.	ANNISA ZETTIRA	SCRIPT WRITER
5.	IVANT IRDIYANT NUGRAHA FITRIANTA	CAMERAMAN
6.	AFIANZA PUTRA KADAMBA ARDY RISKY DARMAWAN	AUDIOMAN
7.	GILANG RIZKY PUTRA ADITYA PUTRA KAELANDI	LIGHTING
8.	RIZKY FIRMANSYAH	EDITOR
9.	AFIANZA PUTRA KADAMBA	TEKNIS
10.	ALIFA MAULIDINA NYDIA ELVARETTA	MAKEUP WARDROBE
11.	VIRANDRA	UNIT MANAGER
12.	ANNISA ZETTIRA	KOORDINATOR UNIT MANAGER
13.	WALUYO SUTOMO BAGAS PRAYITNO	BTS

c. Pemilihan Pemeran

Dalam pemilihan pameran ini,cukup mengalami kesulitan. Karena pameran dalam film ini adalah bapak, ibu dan anak kecil yang notabene bekerja dan susah untuk di direct. Namun penulis menggunakan anak muda yang memiliki cirri khas seperti orangtua dan diberi sedikit make-up agar terlihat tua, sedangkan penulis tetap menggunakan anak kecil yang kemudia dilatih agar dapat memerankan tokoh yang ada dalam film.

d. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi dilakukan disekitar daerah kota semarang. Hal itu mempermudah dan sangat menghemat waktu pra produksi. Saat melakukan hunting lokasi pun produser tidak mengalami kesulitan.

e. **Perancangan Budget**

Tabel 4.2

Perencanaan Budget Produksi Penyewaan 1 Hari

No	JENIS	JUMLAH	HARGA
1	SewaLensaCannon 16-35mm	1 Unit	Rp 200.000
2	SewaLensaSony 11-16mm	1 Unit	Rp 200.000
3	SewaLensa Sony 50mm	1 Unit	Rp 50.000
4	Sewa Tripod	2 Unit	Rp 50.000
5	SewaLightstand	2 Unit	Rp 30.000
6	SewaBoomMic Rode	1 Unit	Rp 100.000
7	Sewa Lighting LED YN 300	2 Unit	Rp 50.000
8	SewaFlyCam	1 Unit	Rp 200.000
9	SewaKamera Sony A7r (Mark II)	1 Unit	Rp 300.000
10	Konsumsi	15 C*rew*	Rp 450.000
11	BiayaTalent	3 Talent	Rp 500.000

12	Biaya Air		Rp 50.000
13	BahanListrik		Rp 50.000
14	SewaTempat		Rp 150.000
15	Print Naskah		Rp 50.000
16	BiayaBensin		Rp 150.000
	Total Pengeluaran		Rp 2.580.000

Sumber :penulis

Tabel 4.3

Perencanaan Budget Produksi Penyewaan 3 Hari

No	JENIS	JUMLAH	HARGA
1	SewaLensaCannon 16-35mm	1 Unit	Rp 600.000
2	SewaLensaSony 11-16mm	1 Unit	Rp 600.000
3	SewaLensa Sony 50mm	1 Unit	Rp 150.000
4	Sewa Tripod	2 Unit	Rp 150.000
5	SewaLightstand	2 Unit	Rp 90.000
6	SewaBoomMic Rode	1 Unit	Rp 300.000
7	Sewa Lighting LED YN 300	2 Unit	Rp 150.000
8	SewaFlyCam	1 Unit	Rp 600.000
9	SewaKamera Sony A7r (Mark II)	1 Unit	Rp 900.000
10	Konsumsi	15 C*rew*	Rp 1.350.000
11	BiayaTalent	3 Talent	Rp 500.000
12	Biaya Air		Rp 50.000
13	BahanListrik		Rp 50.000
14	SewaTempat		Rp 150.000

15	Print Naskah		Rp 50.000
16	BiayaBensin		Rp 150.000
	Total Pengeluaran		Rp 5.790.000

Sumber :penulis.

3.5.2 Produksi

Dalam proses ini *Scriptwriter* bekerja sama dengan sutradara untuk mengarahkan ekspresi yang harus di laukan oleh aktor dalam berakting. Agar hasil yang di dapatkan terlihat natural dan sesuai yang di inginkan oleh seorang *Scripwriter* dan Sutradara. Proses pengambilan gambar dan suara (shooting) sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Proses produksi pembuatan film indie "PETAKA" ini rencananya akan berlangsung 3 hari.

3.5.3 Pasca Produksi

a. Logging & Capturing

Proses memilih gambar (shot) sesuai editing list kemudian mentransfernya ke dalam peralatan editing.

b. Editing

Proses memotong dan menyambung gambar seusai jalan cerita pada naskah.

c. Music & Sound Effect

Perekaman suara untuk memasukkan music ilustrasi, sound effect, dan backsound.

d. Desain Grafis

Membuat desain grafis opening, transisi, closing serta bagian lain yang di perlukan.

e. Mixing

Proses memadukan antara gambar dan suara menjadi satu kesatuan yang saling mendukung.

f. Color Correction

Proses mengoreksi warna yang ada pada gambar.

e. Titsling

Proses membuat text/tulisan seperti judul, nama pemain, nama kru dan sebagainya.

h. Preview

Proses mengevaluasi hasil editing yang dibuat oleh editor sebelum dinyatakan layak tayang.

i. Mastering

Proses transfer hasil editing kedalam pita kaset, keeping VCD maupun DVD atau kedalam media lain.

3.6 Job Description Scriptwriter

3.6.1 Pra Produksi

Dalam proses pra produksi, seorang scriptwriter melakukan beberapa tugasnya, antara lain :

a) Berkoordinasi dengan sutradara membahas naskah untuk menentukan aktor dan mimik muka seorang aktor saat pengambilan gambar.

b) Berkoordinasi dengan D.O.P membahas *angle* pengambilan gambar yang dibutuhkan pada gambar film.

c) Berkoordinasi dengan kru untuk melakukan bedah naskah , agar menjadi naskah yang siap di produksi.

3.6.2 Produksi

Dalam proses ini *Scriptwriter* bekerja sama dengan sutradara untuk mengarahkan ekspresi yang harus di laukan oleh aktor dalam berakting. Agar hasil yang di dapatkan terlihat natural dan sesuai yang di inginkan oleh seorang *Scripwriter* dan Sutradara. Proses pengambilan gambar dan suara (shooting) sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Proses produksi pembuatan film indie “PETAKA” ini rencananya akan berlangsung 3 hari.

3.6.3 Pasca Produksi

Dalam tahap ini proses yang dilakukan adalah proses *editing*, dimana seorang *scriptwriter* berkordinasi dengan editor untuk menyusun gambar yang sudah ada dalam *list* pengambilan gambar.